

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang berfokus pada mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, sikap, kepercayaan, aktivitas sosial, persepsi, dan gagasan orang secara individu atau berkelompok, Sutopo dan Arief (dalam Wayan Suwendra, 2018: 5).

Pendekatan kualitatif ini memiliki dua tujuan utama, yang pertama mendeskripsikan dan mengungkap (*to describe and explore*), dan yang kedua mendeskripsikan dan menjelaskan (*to describe and explain*), Sutopo dan Arief (dalam Suwendra, 2018: 5).

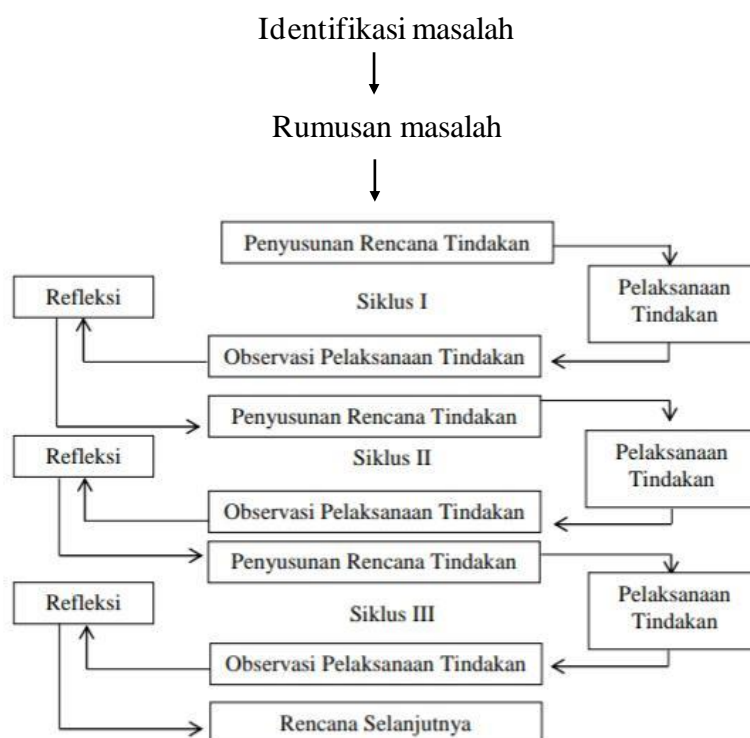
B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang biasa disebut *Classroom Action Research*. Menurut Suyanto, 1997: 4 (dalam Basrowi & Suwandi, 2008: 26). Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu penelitian yang bersifat spontan dengan melakukan perbuatan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Penelitian tindakan kelas juga digambarkan sebagai suatu proses yang berkembang terus-menerus di mana keempat aspek, di antaranya yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah yang ajeg, terselesaikan dengan sendirinya, tetapi lebih ke waktu yang pendek dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi, Kemmis & Mc Taggart, 1982 (dalam Basrowi & Surwandi, 2008: 26).

Tahapan menurut Mc Taggart (1991) juga Kemmis dan Mc Taggart (1997) bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan siklus demi siklus, sebelum memulai dengan siklus pertama dimulai dengan (a) refleksi awal untuk melakukan tindakan dalam upaya menetapkan topik yang akan diteliti, kemudian dilanjutkan dengan (b) perencanaan secara keseluruhan, (c) implementasi tindakan dan observasi, dan (d) refleksi. Setelah itu memasuki siklus berikutnya dimulai dengan (1) tahap perencanaan lanjut sebagai revisi atas perencanaan yang disusun sebelumnya dengan memanfaatkan hasil refleksi, (2) pelaksanaan tindakan dan observasi lanjut, dan (3) refleksi lanjut.

Berikut ini bentuk desain penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc. Taggart:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber: Arikunto (2015: 17)

Menurut Arikunto (2015: 17) strategi ini menerapkan model yang dinamakan dengan sistem spiral refleksi diri yang berawal dari rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, dan perencanaan kembali merupakan dasar untuk persiapan pemecahan permasalahan.

Model ini terdiri dari empat komponen yaitu sebagai berikut:

- a. Rencana : Perilaku yang perlu diterapkan untuk merubah, mengembangkan sebagai pemecahan masalah.
- b. Tindakan : Tindakan oleh guru/penulis sebagai upaya perbaikan yang dikehendaki.
- c. Observasi : Pengamatan terhadap hasil/efek dari tindakan yang dilaksanakan.
- d. Refleksi : Pengkajian atau pertimbangan atas hasil/dampak dari tindakan dari berbagai kriteria.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Observasi ini sebagai urutan awal dalam kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berperan sebagai media untuk menyatukan informasi. Metode ini cocok untuk mendokumentasikan kegiatan yang bersifat proses. Seperti halnya aktivitas peserta didik sejak melakukan praktikum di laboratorium, hubungan timbal balik siswa selama kegiatan pembelajaran, ataupun saat siswa sedang bertukar pikiran.

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan tanpa melakukan tindakan, peneliti hanya melakukan pengamatan pada kondisi belajar mengajar yang sudah diterapkan pengajar di dalam kelas.

b) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menyatukan informasi apabila peneliti ingin melakukan pengamatan dalam menemukan permasalahan yang harus diteliti secara lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan terencana, di mana wawancara tersebut dilakukan pada guru kelas IV SD Negeri Penggung sebagai informan utama yang sudah mengetahui lebih dahulu kondisi dan keadaan siswa kelas IV ketika pembelajaran berlangsung.

c) Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh informasi dengan buku-buku, arsip yang berhubungan.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif terdapat tiga jalur, yaitu reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dikemukakan oleh Miles dan Huberman, 1992 (dalam Ivanovich Agusta, 2003: 10).

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan penjabaran yang memfokuskan, mengelompokkan, mengorganisasi data dengan detail sehingga dapat ditarik menjadi kesimpulan akhir. Di bagian ini, penentuan data/informasi searah dengan tujuan penelitian.

2) Penyajian Data

Dalam penyajian data disajikan dengan bentuk grafik, tabel, dan sebagainya. Setelah menentukan data yang diperlukan, maka selanjutnya diubah ke dalam tabel. Ini dilakukan supaya pembaca mudah memahami isi data.

3) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil dari pokok permasalahan yang diambil. Kesimpulan akhir didapatkan saat proses pengambilan informasi dan diperlukan adanya validasi bisa dipertanggungjawabkan.

3. Validasi Data

Untuk menguji nilai kebenaran atau keabsahan suatu data kualitatif, maka peneliti menerapkan :

a. Triangulasi Teknik

Merupakan suatu proses yang digunakan demi memeriksa informasi pada asal muasal data yang serupa dengan teknik yang berlainan.

b. *Member Check*

Ialah cara pemeriksaan yang didapatkan oleh peneliti dari informan. *Member Check* bertujuan untuk melihat sebanyak apa, benar atau tidaknya informasi yang diperoleh. Jika data yang diperoleh telah disetujui oleh para informan maka data tersebut valid sehingga semakin kredibel/dipercaya.

c. Pendapat Ahli/*Expert Opinion*

Hal ini diterapkan dengan pendapat dosen pembimbing untuk menguji ulang seluruh urutan yang ditemukan saat kegiatan penelitian. Solusi menghadapi berbagai kesulitan dengan meminta pendapat dan arahan, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

D. Setting Penelitian

Adapun latar penelitian yang telah ditentukan peneliti antara lain :

1. Tempat Penelitian

Lokasi SD Negeri Penggung yang berada di Jl. Raya Sepang No.184, Sepang, Kecamatan Taktakan, Serang, Banten.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mengacu pada kalender akademik sekolah, yang peneliti rencanakan akan dimulai pada bulan Januari 2023. Dikarenakan PTK ini membutuhkan waktu untuk melakukan proses belajar mengajar agar pembelajaran efektif dengan beberapa siklus yang sudah dirancang. Peneliti meminta bantuan guru wali kelas IV SDN Penggung untuk menjalankan proses belajar mengajar di kelas, sedangkan peneliti menjadi pengamat.

E. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri Penggung tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 40 siswa, yang terdiri atas 19 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan dengan guru wali kelas IV yaitu Ibu Alfi Dahlia Arofani, S.Pd.

Tabel 3.1

Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Penggung

No	Nama Siswa	L/P	No	Nama Siswa	L/P
1	AF	L	21	MS	L
2	AAA	L	22	NSZ	P
3	AIA	P	23	NHA	P
4	DAK	P	24	QPD	P
5	EF	P	25	RAP	L
6	FDP	L	26	RAP	P
7	HF	L	27	SO	P
8	IU	L	28	SEP	P
9	KA	P	29	SN	P
10	M	P	30	SA	P
11	M	P	31	VM	P
12	MRF	L	32	AP	L
13	MF	L	33	HF	P

14	MII	L	34	SAR	P
15	MKA	L	35	FKS	P
16	MRA	L	36	IN	P
17	MAM	L	37	MGR	L
18	MA	L	38	DR	L
19	MFI	L	39	AI	P
20	MHF	L	40	HN	P

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat pendataan yang sangat diperlukan untuk mendapatkan data di lapangan. Pada penelitian kualitatif, instrumen utama pengumpulan data adalah manusia/peneliti sendiri dengan cara pengamatan, menanyakan, meminta dan menerima data penelitian.

Oleh karena itu, pengembangan instrumen ini dilaksanakan dengan menerapkan jenis instrumen observasi, wawancara dan tes. Instrumen yang digunakan antara lain :

1. Lembar Observasi

Lembar Observasi akan digunakan peneliti untuk menyatakan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran IPS aspek menerima keragaman budaya di Indonesia. Adapun tabel pedoman lembar observasi guru adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Interval jawaban	
		Ya	Tidak
1	Melakukan Apersepsi		
2	Menyampaikan Kompetensi yang ingin dicapai		
3	Menjelaskan metode pembelajaran yang		

	digunakan		
4	Menjelaskan materi pembelajaran		
5	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami		
6	Memperlihatkan dan membimbing siswa dalam penggunaan media <i>game</i> edukasi Marbel Budaya Nusantara		
7	Memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai kesulitan dan perasaan yang dialami setelah menggunakan media <i>game</i> edukasi Marbel Budaya Nusantara		
8	Memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah diajarkan		
9	Mengolah waktu secara efisien		
10	Memberikan soal evaluasi kepada siswa		
Jumlah			
Persentase			

Kriteria Penilaian :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Ya}}{\text{Jumlah seluruh aspek}} \times 100\%$$

Jumlah seluruh aspek

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Lembar pengamatan akan dibuat untuk menilai aktivitas siswa dalam pembelajaran dari awal proses pembelajaran hingga pembelajaran berakhir.

Tabel 3.3

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Jumlah	Keterangan
1.	Menyimak penjelasan guru		

	tentang topik yang akan dibahas		
2.	Keantusiasan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.		
3.	Keaktifan siswa dalam bertanya kepada guru.		
4.	Keaktifan siswa dalam pembelajaran menggunakan media <i>game</i> edukasi Marbel Budaya Nusantara		
5.	Kemampuan siswa dalam bekerja sama menjawab LKPD secara berkelompok.		
6.	Kebenaran siswa dalam menjawab soal evaluasi secara individu.		
7.	Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.		
8.	Siswa mampu menerima perbedaan budaya yang ada di kelas		
9.	Siswa mampu menghargai perbedaan pendapat antar teman		
10.	Siswa mampu memberikan simpulan dari materi yang telah disampaikan		
Jumlah			
Nilai Rata-rata			

Keterangan Kriteria Penilaian :

Pengenalan Materi

Keaktifan

Keberanian

Sikap Menerima Keragaman Budaya

31 – 40 : SB (Sangat Baik)

21 - 30 : B (Baik)

11 - 20 : C (Cukup)

1 - 10 : K (Kurang)

Mencari rata-rata pada lembar observasi adalah sebagai berikut :

Nilai Rata-Rata = $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan Siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$

Jumlah siswa

Nilai Presentase = $\frac{\text{Nilai Rata-Rata} \times 100}{\text{Jumlah Indikator}}$

Jumlah Indikator

2. Lembar Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab dengan seorang narasumber dengan tujuan untuk mengumpulkan data-data yang berupa suatu informasi.

Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa jumlah keseluruhan siswa kelas IV SD Negeri Penggung ?	
2.	Berapakah nilai KKM pada pembelajaran IPS?	
3.	Metode/media apa yang biasa ibu terapkan dalam pembelajaran IPS, khususnya materi Keragaman Budaya di Indonesia?	
4.	Apakah metode/media yang ibu gunakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa?	
5.	Apakah siswa dapat menerima dan merespon pembelajaran dengan baik?	
6.	Apakah selama pembelajaran siswa tidak aktif dan cenderung monoton?	
7.	Apa yang ibu ketahui tentang <i>game</i> edukasi?	
8.	Apakah ibu pernah menggunakan media <i>game</i> edukasi?	
9.	Apakah ibu mengetahui aplikasi <i>game</i> Marbel	

	Budaya Nusantara?	
10.	Bagaimana pendapat ibu setelah mengetahui <i>game</i> Marbel Budaya Nusantara?	

G. Prosedur Penelitian

Urutan prosedur penelitian yang dilaksanakan antara lain :

1. Melakukan Perizinan ke Sekolah

Langkah pertama dilakukan peneliti adalah meminta izin untuk melakukan penelitian secara lisan kepada kepala sekolah dan guru yang bersangkutan.

2. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan wawancara dan berdiskusi dengan guru kelas IV SD Negeri Penggung yakni Ibu Alfi Dahlia Arofani, S.Pd.

3. Pelaksanaan Siklus

Siklus yang dilakukan saat penelitian ada 3 supaya terlihat apa saja perubahan yang terjadi.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Ketiga siklus tersebut merupakan langkah tindakan yang merupakan pelaksanaan dari rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh penulis untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS materi keragaman budaya di Indonesia menggunakan media *game* edukasi Marbel Budaya Nusantara.

Prosedur dalam penelitian ini setiap siklus terdiri dari empat kegiatan, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Perencanaan Tindakan

Awalnya peneliti melakukan wawancara, sekaligus menyamakan persepsi dan berdiskusi terlebih dahulu dengan guru tentang pembelajaran IPS materi keragaman budaya di Indonesia

dengan menerapkan *game* edukasi Marbel Budaya Nusantara. Setelah itu, peneliti dengan guru kelas berdiskusi mengenai waktu pelaksanaan, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan skenario pembelajaran, membuat lembar observasi, lembar kerja kelompok dan soal tes formatif.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan guru berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Pada tahap ini, guru melakukan peran sebagai pemimpin jalannya kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaan tindakan diaplikasikan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan skenario pembelajaran yang dilakukan secara tiga tahap, yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Setelah guru melakukan pengajaran, maka siswa mengerjakan tes formatif dan peneliti melihat apakah sudah sesuai dengan lembar observasi yang direncanakan.

Adapun siklus yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Siklus I

Pada siklus I pembelajaran dilakukan selama 2 x 35 menit. Jika siklus I belum tercapai maka dilakukan perbaikan-perbaikan dari hasil refleksi dari siklus I tersebut yang akan digunakan sebagai bahan untuk melaksanakan siklus II.

b. Siklus II

Pada siklus II pembelajaran dilakukan selama 2 x 35 menit. Jika siklus II belum tercapai maka dilakukan perbaikan-perbaikan dari hasil refleksi dari siklus II tersebut yang akan digunakan sebagai bahan untuk melaksanakan siklus III.

c. Siklus III

Pada siklus III pembelajaran dilakukan selama 2 x 35 menit. Siklus III dilakukan dengan memperhatikan perbaikan dari hasil refleksi siklus I dan II.

3. Observasi Tindakan

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun. Pengamatan dilakukan untuk mengamati siswa dan guru.

4. Refleksi

Refleksi merupakan bagian yang sangat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil pembelajaran yang terjadi dan dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Memeriksa kelengkapan data yang terkumpul selama proses tindakan.
- b. Mendiskusikan dan pengumpulan data antara guru dan peneliti berupa hasil pelaksanaan pembelajaran, hasil belajar siswa, dll.
- c. Penyusunan rencana tindakan berikutnya yang dirumuskan dalam skenario pembelajaran dengan berdasar pada analisis data dari proses dalam tindakan sebelumnya untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I untuk menyusun tindakan yang akan dilakukan pada siklus II dan menyusun tindakan yang akan dilakukan pada siklus III.